

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Didasari hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja pada karyawan Blitzmegaplex Teras Kota. Analisis regresi menghasilkan *R Square* (R^2) sebesar 0,273. Artinya adalah variabel gaya kepemimpinan mempengaruhi kepuasan kerja sebesar 27%. Hasil koefisien korelasi dengan arah positif menunjukkan bahwa tingginya gaya kepemimpinan akan diiringi dengan tingginya kepuasan kerja, begitu pula sebaliknya, rendahnya gaya kepemimpinan maka akan diiringi rendahnya kepuasan kerja.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis statistik, dihasilkan *R Square* (R^2) sebesar 27%. Hal tersebut dapat dijadikan implikasi dari penelitian ini dalam dunia kerja, yaitu apabila gaya kepemimpinan diperbaiki dalam suatu perusahaan/ organisasi, maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat sebesar 27%, dan hal ini juga akan meningkatkan produktivitas perusahaan.

5.3.Saran

Setelah mengadakan penelitian, menganalisa data, dan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.3.1. Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti kepuasan kerja, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seperti pemenuhan harapan penggajian, hubungan interpersonal, dan kondisi fisik lingkungan kerja.

5.3.2. Saran Praktis

Perusahaan hendaknya melakukan kajian kepuasan kerja secara berkala. Dengan kajian ini dapat diketahui indikasi kepuasan kerja, seperti gaya kepemimpinan. Ketika faktor gaya kepemimpinan diketahui sebagai faktor yang dominan dalam kepuasan kerja karyawan, maka perusahaan disarankan agar dapat meningkatkan/ memperbaiki gaya kepemimpinan yang ada, guna meningkatkan kepuasan kerja karyawannya. Karena dengan meningkatnya kepuasan kerja karyawan, maka produktivitas perusahaan akan terjaga.